

**PENGARUH PROSES PEMBELAJARAN KEWIRAUSAHAAN DAN KARAKTER WIRAUSAHA MAHASISWA TERHADAP MINAT BERWIRAUSAHA MAHASISWA PRODI PENDIDIKAN ADMINISTRASI PERKANTORAN UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA TAHUN AKADEMIK 2015**

***THE EFFECT OF ENTREPRENEURSHIP LEARNING PROCESS AND STUDENTS'S ENTREPRENEURIAL CHARACTER TOWARDS THE INTEREST IN ENTREPRENEURSHIP OF THE STUDENTS OF OFFICE ADMINISTRATION EDUCATION STUDY PROGRAM YOGYAKARTA STATE UNIVERSITY ACADEMIC YEAR 2015***

Arwan Daniel, Muslikhah Dwihartanti

Pendidikan Administrasi Perkantoran, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta,  
[danielarwan1234@gmail.com](mailto:danielarwan1234@gmail.com), [muslikhah@uny.ac.id](mailto:muslikhah@uny.ac.id)

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) Besarnya pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi PADP UNY 2015; (2) Besarnya pengaruh Karakter Wirausaha mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi PADP UNY 2015; (3) Besarnya pengaruh Pembelajaran Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi PADP UNY 2015;. Penelitian ini merupakan penelitian *ex-post facto* dengan pendekatan kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi PADP UNY angkatan 2015 sebanyak 71 mahasiswa. Teknik Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan angket dan dokumentasi. Teknik Analisis data dilakukan dengan deskripsi data penelitian, uji prasyarat analisis dan uji hipotesis. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: (1) pembelajaran kewirausahaan memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 20,1% terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi PADP UNY Tahun Akademik 2015; (2) karakter wirausaha memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 54,7% terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi PADP UNY Tahun Akademik 2015; dan (3) Pembelajaran Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha secara bersama-sama memiliki pengaruh yang signifikan sebesar 55,1% terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Prodi PADP UNY Tahun Akademik 2015. Berdasarkan hasil tersebut maka variabel yang paling berpengaruh pada penelitian ini adalah karakter wirausaha.

**Kata kunci: Pembelajaran Kewirausahaan, Karakter Wirausaha, dan Minat Berwirausaha**

**Abstract**

*This research is aimed to know: (1) how much the effect of entrepreneurship learning towards the interest in entrepreneurship of the students of Office Administration study program, in Yogyakarta State University; (2) how much the effect of entrepreneurial character towards the interest in entrepreneurship of the students of Office Administration study program, in Yogyakarta State University; (3) how much the effect of entrepreneurship learning and entrepreneurial character towards the interest in entrepreneurship of the students of Office Administration study program, in Yogyakarta State University. This research was an ex-post facto research with a quantitative approach. The population of this was all 2015 students of Office Administration study program, Faculty of Economics in Yogyakarta State University who were about 71 people. The data collecting techniques were questionnaire and documentation. Data analyzing technique was done through description of the data, analysis prerequisite test, and hypothesis test. The findings of this research show: (1) the entrepreneurship learning has the effect about 20,1% and is significant for the interest in entrepreneurship of the students of Office Administration study program, in Yogyakarta State University; (2) the entrepreneurial character has the effect about 54,7% and is significant for the interest in entrepreneurship of the students of Office Administration study program, in Yogyakarta State University; (3) the entrepreneurship learning and the entrepreneurial character have the effect about 55,1% and are significant for the interest in entrepreneurship of the students of Office Administration study program, in Yogyakarta State University. Based on the findings, the influential variable in this research is the entrepreneurial character.*

**Keywords: Entrepreneurship Learning, Entrepreneurial Character, Interest in Entrepreneurship**

## Pendahuluan

Berdasarkan data BPS tahun 2014, jumlah pengangguran tenaga terdidik tingkat sarjana sebanyak 701.651 orang. Jumlah ini disebabkan kurang berminatnya para lulusan untuk memilih profesi sebagai wirausaha.

Solusi pemerintah ialah melalui sektor pendidikan yaitu, memberikan mata kuliah kewirausahaan di setiap perguruan tinggi atau universitas. Pemberian materi mengenai bisnis dan kewirausahaan dirangkum dalam suatu proses perkuliahan. Pemerintah berharap dari usaha ini dapat muncul wirausaha muda yang mampu menciptakan peluang usaha dan lapangan kerja.

Mata kuliah kewirausahaan tidak hanya mengajarkan apa yang ada di dalam buku, tetapi lebih ditekankan pada praktik-praktik kewirausahaan seperti mengadakan peninjauan atau observasi serta diskusi dengan para wirausahawan. Praktik yang dilakukan oleh mahasiswa memerlukan bimbingan dari dosen pengampu mata kuliah

Universitas Negeri Yogyakarta, sebagai salah satu institusi pendidikan, juga menyelenggarakan mata kuliah kewirausahaan. Mata kuliah ini diambil oleh seluruh mahasiswa pada semester yang berbeda dan disesuaikan oleh program studi masing-masing.

Berdasarkan hasil observasi yang telah dilakukan pada bulan April 2016 diketahui bahwa mahasiswa Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta tahun akademik 2015 kurang berminat untuk memilih profesi sebagai wirausaha.

Minat merupakan suatu perhatian khusus terhadap suatu hal tertentu yang tercipta dengan penuh kemauan dan tergantung dari bakat dan lingkungan. Menurut Winkel (2004: p.650) "minat yaitu kecenderungan yang menetap pada seseorang untuk merasa tertarik pada suatu bidang tertentu dan merasa senang dalam berbagai kegiatan yang berkaitan dengan bidang itu sendiri".

Minat mahasiswa untuk berwirausaha kurang hal ini terlihat dari jumlah mahasiswa yang berwirausaha berjumlah 4 orang dari 71 mahasiswa Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran Tahun Akademik 2015.

Minat berwirausaha seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Faktor yang mempengaruhi minat dapat dari dalam diri seseorang atau dari luar seperti lingkungan. Minat seseorang dapat dipengaruhi oleh beberapa hal menurut Basrowi (2014: p.16) bahwa "hal yang mempengaruhi seseorang untuk

berwirausaha adalah motivasi, ketertarikan, kesenangan dan keinginan untuk berwirausaha".

Pemberian Pembelajaran kewirausahaan dibutuhkan dalam upaya peningkatan minat mahasiswa dalam berwirausaha. Penambahan wawasan serta pengalaman berwirausaha dalam pembelajaran kewirausaha dapat menumbuhkan minat berwirausaha.

Pembelajaran merupakan usaha yang dilakukan untuk merubah tingkah laku menjadi lebih baik melalui pengetahuan. Pengetahuan yang didapat seseorang digunakan sebagai alat dalam mengubah tingkah laku menjadi lebih baik. Sugihartono (2007: p.74) mengatakan "Kata pembelajaran berasal dari kata belajar yang berarti suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi".

Pemberian pembelajaran mengenai kewirausahaan diharapkan dapat mengubah tingkah laku mahasiswa serta mengarahkan mahasiswa untuk dapat menemukan peluang yang nantinya dapat diwujudkan menjadi sebuah usaha. Proses pembelajaran dirancang sedemikian rupa agar semua harapan dari tujuan pembelajaran dapat terpenuhi.

Komponen pembelajaran adalah penentu dari keberhasilan proses pembelajaran. Komponen-komponen tersebut merupakan suatu sistem yang tidak dapat dipisahkan dalam kegiatan pembelajaran.

Rusman (2012: p.119) menjelaskan tentang "komponen-komponen pembelajaran, yaitu tujuan, sumber belajar, peserta didik, strategi pembelajaran, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran". Komponen-komponen tersebut tidak dapat dipisahkan karena pada proses pembelajaran tujuan dari pembelajaran tersebut harus jelas dan terarah yang didukung oleh sumber belajar yang digunakan selama pembelajaran. Agar penyampaian materi pembelajaran tersampaikan dengan baik, maka diperlukan strategi yang mendukung penyelesaian dari tujuan pembelajaran. Pendukung strategi yang digunakan guru dalam mendidik ialah dibutuhkan pula media pembelajaran sebagai alat bantu untuk menunjang penggunaan metode pembelajaran yang digunakan. Proses pembelajaran perlu dinilai (evaluasi) agar dapat diketahui pencapaian dari tujuan-tujuan yang telah ditetapkan. Evaluasi ini dapat dilakukan dengan cara memberikan tes baik secara tertulis maupun lisan kepada mahasiswa.

Proses pembelajaran yang dirancang dengan baik tidak akan berhasil tanpa dukungan

dari para peserta didik. Kehadiran dan partisipasi peserta didik yang aktif akan membantu menyelesaikan proses pembelajaran.

Pada proses perkuliahan sikap mahasiswa yang aktif dalam bertanya serta mengungkapkan pendapat sangat diharapkan. Saling bertukar pikiran dan berbagi informasi mengenai kewirausahaan antara dosen dan mahasiswa menjadi media penambahan wawasan mengenai kewirausahaan

Pada kenyataannya di proses perkuliahan mahasiswa cenderung tidak percaya diri jika ditanyakan mengenai usaha seperti apa yang akan didirikan. Mahasiswa menunjukkan sikap ragu-ragu dan malu saat menceritakan dan menjelaskan tentang rencana usahanya. Keraguan pada saat mempresentasikan usaha disebabkan oleh rasa takut akan kegagalan. Keraguan pada saat presentasi menunjukkan mahasiswa takut untuk mengambil resiko dan membuat inovasi baru. Perilaku mahasiswa yang saling tunjuk saat diberikan pertanyaan merupakan gambaran jiwa kepemimpinan yang kurang pada diri mahasiswa. Karakter yang ditampilkan mahasiswa pada proses perkuliahan menunjukkan perlunya ditumbuhkan karakter wirausaha di dalam diri mahasiswa.

Karakter merupakan sesuatu yang unik yang dimiliki seseorang. Seorang wirausaha mempunyai karakter untuk menandainya. Menurut Baharuddin (2009: p.193) "karakter adalah suatu keadaan jiwa yang tampak dalam tingkah laku dan perbuatan sebagai akibat pengaruh pembawaan dan lingkungan". Karakter seseorang bergantung pada kekuatan dari luar (eksogen). Jadi, karakter individu dipengaruhi oleh pembawaan dan lingkungan. Karakter dapat diubah dan dididik.

Sikap yang ditunjukkan oleh mahasiswa dalam proses pembelajaran tidak mencerminkan seorang wirausaha. Seorang wirausaha memiliki beberapa karakter di dalam dirinya.

Sandy Wahyudi (2012: p.47) menyatakan bahwa terdapat tujuh karakteristik wirausaha, yaitu, *passion, independent, market sensitivity, creative & innovative, calculated risk taker, persistent dan high ethical standart* merupakan karakter pembentuk seorang wirausaha. Kepemilikan ke tujuh karakter tersebut menggambarkan seorang wirausaha, sehingga dijadikan indikator untuk mengukur karakter wirausaha.

Melihat kenyataan yang ada tersebut, maka perlu adanya arah pembentukan mahasiswa sebagai wirausahawan, untuk menuju kearah pembentukan ini, maka perlu menumbuhkan

karakter wirausaha yang kuat pada diri mahasiswa dan bimbingan dari dosen pengampu mata kuliah kewirausahaan dalam proses pembelajaran kewirausahaan. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai "Pengaruh Proses Pembelajaran Kewirausahaan dan Karakter Wirausaha Mahasiswa terhadap Minat Berwirausaha Mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademi 2015".

## Metode Penelitian

### Desain Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian *Ex-post Facto*. Penelitian ini mencari pengaruh antara satu variabel dengan variabel yang lain yaitu variabel Pembelajaran Kewirausahaan dan Karakter Kewirausahaan terhadap variabel Minat Berwirausaha.

### Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta, yang berlokasi di Karangmalang, Yogyakarta. Waktu pelaksanaan penelitian pada bulan September 2016.

### Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah 71 mahasiswa program studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta Tahun Akademi 2015.

### Teknik Pengumpulan data

Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi dan angket. Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data dengan cara mengumpulkan dokumen-dokumen dari berbagai sumber tertulis ataupun dari informan yang berhubungan dengan fokus penelitian. Dokumen tersebut dapat berupa, visi dan misi serta data mahasiswa yang memiliki usaha dan silabus yang digunakan oleh dosen dalam pembelajaran kewirausahaan.

Angket merupakan sejumlah pertanyaan atau pernyataan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan skala Likert. Pada angket tertutup, responden tinggal memilih jawaban yang telah disediakan dalam angket. Angket diberikan kepada mahasiswa untuk mengetahui proses pembelajaran kewirausahaan dan karakter

wirausaha dalam meningkatkan minat berwirausaha.

#### Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian dengan berbantuan pedoman dokumentasi dan kuesioner/angket. Pedoman dokumentasi meliputi visi dan misi serta data mahasiswa yang memiliki usaha dan silabus yang digunakan oleh dosen dalam pembelajaran kewirausahaan. Data visi dan misi sebagai pelengkap data tempat penelitian. Data mahasiswa yang memiliki usaha digunakan sebagai penguat hasil penelitian bahwa minat berwirausaha mahasiswa kurang. Jenis angket yang digunakan yaitu angket tertutup dengan menggunakan skala pengukuran *rating scale* dengan bentuk *checklist*. Responden tinggal memilih salah satu jawaban yang telah disediakan yang sesuai. *Rating scale* merupakan skala pengukuran yang dilakukan dengan cara menjawab salah satu jawaban kuantitatif yang telah disediakan. Jawaban yang disediakan yaitu sangat setuju (SS) 4 poin, Setuju (S) 3 poin, tidak setuju (TS) 2 poin, dan sangat tidak setuju (STS) 1 poin.

#### Uji Coba Instrumen Penelitian

Uji coba instrumen dilakukan mempunyai maksud untuk mendapatkan instrumen yang mempunyai kesahihan (validitas) dan keajegan (reliabilitas) serta instrumen yang disusun merupakan instrumen yang baik untuk penelitian. Uji coba instrumen dilaksanakan di Program Studi Jurusan Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2014.

##### 1. Uji Validitas Instrumen

Berdasarkan perhitungan uji validitas instrumen dengan menggunakan program SPSS.20.0 pada lampiran 2, dapat diketahui bahwa terdapat 1 dari 18 butir pernyataan yang tidak valid dalam instrument minat berwirausaha, 1 dari 26 butir pernyataan yang tidak valid dalam instrumen pembelajaran kewirausahaan, dan 1 dari 26 butir pernyataan yang tidak valid dalam instrument karakter wirausaha.

##### 2. Uji Reliabilitas Instrumen

Berdasarkan perhitungan uji reliabilitas instrument yang dilakukan maka dapat diketahui bahwa instrument variabel minat berwirausaha, pembelajaran kewirausahaan dan karakter wirausaha dinyatakan reliabel. Hasil intrumen minat berwirausaha 0,866 dengan keterangan

sangat kuat. Hasil instrument pembelajaran kewirausahaan 0,928 dengan keterangan sangat kuat. Hasil instrument karakter wirausaha 0,903 dengan keterangan sangat kuat.

#### Teknik Analisis Data

##### 1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif ini bertujuan untuk mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti tanpa melakukan analisis dan membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum. Analisis yang dipakai adalah mean, median, modus, tabel distribusi frekuensi, histogram, dan tabel kecenderungan variabel.

##### 2. Uji Prasyarat Analisis

###### a. Uji linearitas

Uji linearitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah masing-masing variabel bebas mempunyai hubungan yang linear atau tidak terhadap variabel terikat. Pada penelitian ini untuk menguji linearitas menggunakan uji F pada taraf signifikansi 5% artinya peneliti mengambil resiko salah dalam mengambil keputusan untuk menolak hipotesis yang benar sebanyak-banyaknya 5% dengan rumus menghitung  $F_{reg}$  sebagai berikut:

$$F_{reg} = \frac{RK_{reg}}{RK_{res}}$$

Keterangan:

$F_{reg}$  = Harga bilangan F garis regresi

$RK_{reg}$  = Harga kuadrat garis regresi

$RK_{res}$  = Rerata Kuadrat residu

(Sutrisno Hadi, 2004:13)

###### b. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas merupakan pengujian untuk asumsi dalam analisis regresi ganda. Pengujian ini menuntut bahwa antara variabel bebas tidak boleh ada korelasi yang sangat tinggi. Multikolinearitas tidak terjadi apabila koefisien korelasi antara variabel bebas lebih kecil atau sama dengan 0,800 (Danang sunyoto, 2007: 89). Pada penelitian ini penghitungan statistik untuk multikolinearitas menggunakan program SPSS versi 20.0.

3. Uji Hipotesis

a. Analisis Regresi Sederhana

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 1 dan 2 yaitu untuk mengetahui besarnya korelasi antara masing-masing variabel bebas dengan variabel terikat. Pengujian hipotesis yang pertama adalah pengaruh pembelajaran kewirausahaan ( $X_1$ ) terhadap minat berwirausaha ( $y$ ). pengujian hipotesis kedua adalah pengaruh karakter wirausaha ( $X_2$ ) terhadap minat berwirausaha ( $y$ ). Pengujian regresi sederhana ini akan dianalisis menggunakan program SPSS versi 20.0.

b. Analisis Regresi Ganda

Analisis ini digunakan untuk menguji hipotesis 3, yaitu mengetahui korelasi variabel bebas (pengaruh variabel  $X_1$  dan  $X_2$  secara bersama-sama) terhadap variabel terikat ( $y$ ). Pengujian dilakukan dengan teknik regresi ganda sehingga diketahui indeks korelasi ganda dari kedua variabel bebas terhadap variabel terikat. Teknik analisis regresi ganda dilakukan dengan menggunakan program SPSS versi 20.0. sedangkan untuk penghitungan sambungan relatif dan efektif masing-masing variabel bebas terhadap variabel terikat dilakukan dengan langkah sebagai berikut:

1) Sumbangan Relatif

Sumbangan relatif digunakan untuk mencari seberapa besar sumbangan variabel predictor terhadap kriterium Y. Rumus yang digunakan untuk mencari sumbangan relative (SR) adalah:

$$SR\%X_1 = \frac{a_1 \sum X_1 Y}{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y} \times 100\%$$

$$SR\%X_2 = \frac{a_2 \sum X_2 Y}{a_1 \sum X_1 Y + a_2 \sum X_2 Y} \times 100\%$$

Keterangan:

$SR\%X_1$  = sumbangan relatif suatu predictor  $X_1$

$SR\%X_2$  = sumbangan relatif suatu predictor  $X_2$

$a_1$  = koefisien predictor  $X_1$

$a_2$  = koefisien predictor

2) Sumbangan Efektif

Sumbangan efektif digunakan untuk mencari seberapa besar sumbangan masing-masing variabel predictor terhadap kriterium Y, dengan mengabaikan variabel lain yang tidak diteliti. Rumus yang digunakan adalah:

$$SE\%X_1 = SR\%X_1 \times R^2$$

$$SE\%X_2 = SR\%X_2 \times R^2$$

Keterangan:

$SE\%X_1$  = sumbangan efektif  $X_1$

$SE\%X_2$  = sumbangan efektif  $X_2$

$R^2$  = koefisien determinan

**Hasil Penelitian dan Pembahasan**

Hasil Penelitian

Berdasarkan data yang diperoleh maka dapat diuraikan hasil penelitian sebagai berikut:

1. Deskripsi Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada program studi pendidikan administrasi perkantoran yang merupakan salah satu prodi berjenjang strata satu (S1) yang dimiliki oleh Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

2. Data Mahasiswa yang berwirausaha

Data mahasiswa yang berwirausaha ini dapat berdasarkan hasil observasi dan dokumentasi. Berdasarkan dokumentasi dan observasi yang dilakukan jumlah mahasiswa yang berwirausaha setelah menempuh mata kuliah kewirausahaan adalah 4 orang mahasiswa dari 71 orang mahasiswa. Data disajikan dalam tabel 1:

**Tabel 1. Daftar Mahasiswa yang berwirausaha**

No	Nama Mahasiswa	Kelas	Nama Usaha
1	Dian Sari	A	Dian Hijab
2	Septi	B	Masker Susu Kefir
3	Marini	B	Masker Susu Kefir
4	Laras	B	Stuck Corner

3. Deskripsi Data Penelitian

a. Minat Berwirausaha

Variabel minat berwirausaha (Y) diukur melalui kuesioner dengan 15 butir pernyataan. Berdasarkan data yang

diperoleh terdapat rangkuman data hasil perhitungan variabel minat berwirausaha pada tabel 2.

**Tabel 2. Rangkuman data hasil perhitungan Variabel Minat Berwirausaha**

Ukuran Statistik		Minat_Berwirausaha
N	Valid	71
	Missing	0
Mean		54.83
Median		54.00
Mode		56
Std. Deviation		5.674
Minimum		42
Maximum		68

Setelah mengetahui nilai dari beberapa ukuran statistik pada tabel 2. Selanjutnya disusun tabel 3 distribusi frekuensi.

**Tabel 3. distribusi frekuensi variabel minat berwirausaha**

No	Kelas	Frekuensi	Persentase
1	42-45	3	4,2 %
2	46-49	9	12,7 %
3	50-53	18	25,3 %
4	54-57	18	25,3 %
5	58-61	13	18,3 %
6	62-65	9	12,6 %
7	66-68	1	1,6 %
Jumlah		71	100 %

Berdasarkan tabel 3 dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar berada pada interval 50-53 dan 54-57 dengan frekuensi keduanya sama sama sebesar 18, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 66-68 dengan frekuensi sebesar 1. Selanjutnya, maka dapat dibuat tabel 4 distribusi kecenderungan variabel:

**Tabel 4. Distribusi kecenderungan variabel minat berwirausaha.**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 59$	17	24%
2	Tinggi	$55 \leq X < (59)$	18	25%
3	Sedang	$51 \leq X < 55$	21	30%
4	Rendah	$X < 51$	15	21%
			71	100%

Berdasarkan tabel 4, diketahui bahwa minat berwirausaha mahasiswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 24% atau sejumlah 17 responden, pada kategori tinggi sebanyak 25% atau sejumlah 18 responden, pada kategori sedang sebanyak 30% atau sejumlah 21 responden, dan pada kategori rendah sebanyak 21% atau sejumlah 15 responden. Jadi dapat disimpulkan, bahwa kecenderungan variabel minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori sedang sebesar 30% atau sejumlah 21 responden.

b. Pembelajaran Kewirausahaan

Variabel Pembelajaran Kewirausahaan ( $X_1$ ) diukur melalui kuesioner dengan 25 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh rangkuman data hasil perhitungan variabel Pembelajaran Kewirausahaan pada tabel 5.

**Tabel 5. Rangkuman data hasil perhitungan Variabel Pembelajaran kewirausahaan**

		Pembelajaran_Kewirausahaan
N	Valid	71
	Missing	0
Mean		79.35
Median		77.00
Mode		73 <sup>a</sup>
Std. Deviation		6.749
Minimum		70
Maximum		97

Setelah mengetahui nilai dari beberapa ukuran statistik pada tabel 5. Selanjutnya disusun tabel 6 distribusi frekuensi.

**Tabel 6. distribusi frekuensi variabel pembelajaran kewirausahaan**

No	Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1	70-73	13	18%
2	74-77	27	38%
3	78-81	7	10%
4	82-85	14	20%
5	86-89	3	5 %
6	90-93	2	2 %
7	94-97	5	7 %
		71	100 %

Berdasarkan tabel 6 dapat diketahui bahwa frekuensi terbesar berada pada interval 74-77 dengan frekuensi 27, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 90-93 dengan frekuensi sebesar 2. Selanjutnya, maka dapat dibuat tabel 7 distribusi kecenderungan variabel:

**Tabel 7. Distribusi kecenderungan variabel Pembelajaran Kewirausahaan.**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 88$	8	11,5 %
2	Tinggi	$83,5 \leq X < 88$	13	18 %
3	Sedang	$79 \leq X < 83,5$	9	12,5 %
4	Rendah	$X < 79$	41	58 %
Jumlah			71	100 %

Berdasarkan hasil pada tabel 7, dapat diketahui bahwa minat berwirausaha mahasiswa pada kategori sangat tinggi sebanyak 11% atau sejumlah 8 responden, pada kategori tinggi sebanyak 18% atau sejumlah 13 responden, pada kategori sedang sebanyak 13% atau sejumlah 9 responden, dan pada kategori rendah sebanyak 58% atau sejumlah 41 responden. Jadi dapat disimpulkan, bahwa kecendrungan variabel minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori rendah sebesar 58% atau sejumlah 41 responden.

c. Karakter Wirausaha

Variabel karakter wirausaha ( $X_2$ ) diukur melalui kuesioner dengan 25 butir pernyataan. Berdasarkan data yang diperoleh terdapat hasil seperti pada tabel. rangkuman data hasil perhitungan variabel Pembelajaran Kewirausahaan pada tabel 8.

**Tabel 8. Rangkuman data hasil perhitungan Variabel Karakter Wirausaha**

Karakter Wirausaha		
N	Valid	71
	Missing	0
Mean		76.92
Median		75.00
Mode		75
Std. Deviation		7.727
Minimum		62
Maximum		99

Setelah mengetahui nilai dari beberapa ukuran statistik pada tabel 8. Selanjutnya disusun tabel 9 distribusi frekuensi.

**Tabel 9. distribusi frekuensi variabel Karakter Wirausaha**

No	Kelas	Frekuensi	Persentase (%)
1	62-66	3	5%
2	67-71	12	17%
3	72-76	27	38%
4	77-81	15	21%
5	82-86	6	8%
6	87-91	3	4%
7	92-99	5	7%

Berdasarkan tabel 9, diketahui bahwa frekuensi terbesar berada pada interval 72-76 dengan frekuensi 27, sedangkan frekuensi terkecil terletak pada interval 62-66 dan 87-91 dengan frekuensi sebesar 3. Selanjutnya, maka dapat dibuat tabel 10 distribusi kecenderungan variabel:

**Tabel 10. Distribusi kecenderungan variabel Pembelajaran Kewirausahaan.**

No	Kategori	Interval	Frekuensi	Persentase (%)
1	Sangat Tinggi	$X \geq 86,5$	8	11%
2	Tinggi	$80,5 \leq X < 86,5$	7	10%
3	Sedang	$74,5 < X < 80,5$	33	46%
4	Rendah	$X < 74,5$	23	32%
Jumlah			71	100 %

Berdasarkan tabel 20, dapat diketahui bahwa minat berwirausaha mahasiswa

pada kategori sangat tinggi sebanyak 11% atau sejumlah 8 responden, pada kategori tinggi sebanyak 10% atau sejumlah 7 responden, pada kategori sedang sebanyak 47% atau sejumlah 33 responden, dan pada kategori rendah sebanyak 32% atau sejumlah 23 responden. Jadi dapat disimpulkan, bahwa kecenderungan variabel minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta berada pada kategori sedang sebesar 47% atau sejumlah 33 responden.

#### Pembahasan Hasil Penelitian

##### 1. Pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha

Salah satu tujuan penelitian ini ialah untuk mengetahui pengaruh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2015. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,448 sehingga korelasinya positif. Harga koefisien determinasi ( $r^2$ ) sebesar 0,201 yang berarti bahwa pembelajaran kewirausahaan memberikan pengaruh sebesar 20,1% terhadap minat berwirausaha. Hasil  $t_{hitung}$  sebesar 4,168 lebih besar dari  $t_{table}$  sebesar 1,995 yang berarti signifikan. Berdasarkan angka tersebut dapat disimpulkan bahwa pembelajaran kewirausahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta 2015.

Besarnya sumbangan pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana dengan sumbangan efektif sebesar 5,57%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa pembelajaran kewirausahaan mempengaruhi minat berwirausaha dalam jumlah yang tidak besar. Pengaruh yang rendah ini terjadi karena proses pembelajaran hanya berlangsung dalam waktu 2 sks dalam 1 semester. Proses pembelajaran yang terjadi sebentar mengakibatkan pengaruh yang diberikan tidak begitu besar. Pengaruh yang diberikan oleh pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Basrowi (2014:

16) dimana hal yang mempengaruhi seorang untuk berwirausaha adalah motivasi, ketertarikan, kesenangan dan keinginan untuk berwirausaha. Ke empat faktor tersebut dapat diperoleh dalam sebuah proses pembelajaran kewirausahaan. Proses pembelajaran yang terdiri dari 6 faktor berupa tujuan pembelajaran, sumber belajar, peserta didik, media pembelajaran dan evaluasi pembelajaran bila dirancang dan direncanakan dengan tepat maka akan menimbulkan motivasi, ketertarikan, kesenangan dan keinginan mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha.

Hasil dari instrumen penelitian pada variabel pembelajaran kewirausahaan menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan pada posisi sedang yang sebesar 13% atau sejumlah 9 responden dan pada posisi rendah sebesar 58% atau sejumlah 41 responden. Hasil ini menunjukkan pembelajaran kewirausahaan yang terjadi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015 masih dalam posisi rendah.

Proses pembelajaran yang dirancang serta dikemas secara menarik oleh dosen dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha. Perencanaan tujuan pembelajaran yang jelas akan memberikan pandangan baik kepada siswa mengenai hasil yang akan di dapat setelah pembelajaran selesai. Pemberian sumber belajar yang menarik dan berkaitan langsung dengan kewirausahaan dapat menimbulkan ketertarikan serta minat mahasiswa untuk lebih mengenal kewirausahaan. Proses pembelajaran yang mengajak mahasiswa aktif dalam memberikan pendapat dan inisiatif bertanya juga menggambarkan ketertarikan serta motivasi mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha. Penggunaan media pembelajaran yang berbeda beda disetiap pertemuan serta pengkonsepan materi dalam media menjadi suatu media yang interaktif dengan mahasiswa dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa. Pengevaluasian di setiap akhir pertemuan bersama siswa menjadi penting untuk memperbaiki pembelajaran di kemudian hari serta dapat menghasilkan pembelajaran yang lebih baik lagi. Pembelajaran yang telah di konsep sedemikian rupa dapat meningkatkan

ketertarikan, motivasi, keinginan serta kesenangan mahasiswa terhadap kewirausahaan dan akhirnya berminat untuk berwirausaha.

Kesimpulannya ialah pembelajaran kewirausahaan turut andil dalam mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa. Proses pembelajaran yang baik dalam memperkenalkan tentang kewirausaha serta menambah pengetahuan mahasiswa tentang kewirausahaan memberikan dampak ketertarikan dan motivasi mahasiswa untuk menjadi seorang wirausaha. Proses yang dilakukan selama perkuliahan akan menumbuhkan minat berwirausaha kepada mahasiswa.

2. Pengaruh karakter wirausaha mahasiswa terhadap minat berwirausaha

Hasil perhitungan statistik menunjukkan bahwa adanya pengaruh positif dan signifikan yang diberikan oleh karakter wirausaha kepada minat berwirausaha. Berdasarkan analisis regresi sederhana diperoleh koefisien korelasi sebesar 0,740 yang berarti korelasinya positif. Harga koefisien determinasi sebesar 0,547 yang berarti bahwa karakter wirausaha memberikan pengaruh sebesar 54,7% terhadap minat berwirausaha. Hasil  $t_{hitung}$  sebesar 9,128 lebih besar dari  $t_{tabel}$  yang berarti signifikan. Berdasarkan hal tersebut dapat disimpulkan bahwa karakter wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta.

Besarnya sumbangan karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha ditunjukkan dengan analisis regresi sederhana yang ditunjukkan dengan sumbangan efektif sebesar 49,53%. Hasil tersebut menunjukkan bahwa karakter wirausaha mempengaruhi minat berwirausaha. Pengaruh yang diberikan oleh variabel karakter terhadap minat berwirausaha sejalan dengan teori yang diungkapkan oleh Bygrave dalam Buchari Alma (2013: 9) yang menyatakan bahwa faktor yang mempengaruhi minat berwirausaha yaitu, *personal, sociological, dan environmental*. Karakter merupakan bagian dari faktor personal yang dibentuk oleh lingkungan. Karakter yang dimiliki seseorang merupakan gambaran dari

personal orang tersebut. Memiliki karakter-karakter seorang wirausaha dapat menggambarkan bahwa seseorang tersebut sebagai wirausaha. Seseorang yang memiliki karakter wirausaha akan mendekati dirinya untuk menjadi seorang wirausaha. Karakter-karakter wirausaha yang ada di dalam diri seseorang akan menumbuhkan minat untuk menjadi wirausaha.

Karakter merupakan suatu sifat khas dari diri seseorang yang bersumber dari lingkungan yang mengarah pada sifat yang dimiliki oleh wirausaha. Karakter dapat mendorong untuk melakukan sesuatu seperti berwirausaha. Seseorang akan berminat berwirausaha apabila memiliki beberapa karakter wirausaha. Pada umumnya seorang wirausaha adalah mereka yang memiliki karakter seperti *passion, independent, market sensitivity, creative & innovative, calculated risk taker, dan high ethical standart*. Mempunyai karakter seperti itu dapat menumbuhkan minat berwirausaha di dalam diri mahasiswa.

Hasil dari instrumen penelitian pada variabel Karakter Wirausaha menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan pada posisi sedang sebesar 47% atau sejumlah 33 responden dan pada posisi rendah sebesar 32% atau sejumlah 23 responden. Hasil karakter wirausaha memperlihatkan masih ada 56 mahasiswa yang belum mencapai tingkat yang tinggi dan sangat tinggi. Hasil ini menunjukan karakter wirausaha yang terjadi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015 masih dalam posisi sedang.

3. Pengaruh pembelajaran kewirausahaan dan karakter wirausaha mahasiswa secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha.

Berdasarkan hasil analisis regresi ganda menunjukan bahwa variabel pembelajaran kewirausahaan dan karakter wirausaha berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran fakultas ekonomi UNY. Berdasarkan hasil uji F diperoleh nilai  $F_{hitung}$  sebesar 41,653. Jika di bandingkan dengan nilai  $F_{tabel}$  sebesar 3,132 pada taraf signifikansi 5% maka nilai  $F_{hitung} > F_{tabel}$ . Hasil analisis juga diperoleh nilai

koefisien korelasi sebesar 0,742 hal ini berarti bahwa nilai koefisien korelasi bernilai positif. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,551 yang berarti bahwa pembelajaran kewirausahaan dan karakter wirausaha secara bersama-sama memberikan pengaruh sebesar 55,1% terhadap minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi UNY.

Variabel pembelajaran kewirausahaan dan karakter wirausaha mempunyai peranan sangat penting dalam menumbuhkan minat berwirausaha. Pembelajaran kewirausaha yang tersistem dan dirancang dengan baik akan menumbuhkan minat berwirausaha dalam diri mahasiswa serta ditambah dengan karakter wirausaha yang dimiliki oleh mahasiswa maka minat berwirausaha mahasiswa akan bertambah dan terus berkembang. Jika kedua hal itu disatukan akan memberikan dampak yang tinggi kepada minat berwirausaha mahasiswa. Minat berwirausaha pada diri seseorang dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Minat berwirausaha mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Universitas Negeri Yogyakarta dipengaruhi oleh pembelajaran kewirausahaan dan karakter wirausaha sebesar 55,1%.

Hasil dari instrumen penelitian pada variabel minat berwirausaha menunjukkan bahwa tingkat kecenderungan pada posisi sedang yang sebesar 30% atau sejumlah 21 responden dan pada posisi rendah sebesar 21% atau sejumlah 15 responden. Hasil minat berwirausaha memperlihatkan masih ada 36 mahasiswa yang belum mencapai tingkat yang tinggi dan sangat tinggi. Hasil ini menunjukkan minat berwirausaha yang terjadi pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Administrasi Perkantoran Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta angkatan 2015 masih dalam posisi sedang.

Minat yang ditunjukkan mahasiswa kurang hal ini terlihat dari hasil data yang dikumpulkan bahwa hanya ada 4 orang mahasiswa yang melakukan kegiatan usaha. Hal ini dipengaruhi karakter yang dimiliki oleh mahasiswa cenderung sedang dan pembelajaran yang didapatkan masih kurang. kedua hal tersebut mempengaruhi minat berwirausaha mahasiswa dan akhirnya hanya sedikit yang berminat untuk menjadi seorang wirausaha.

## Kesimpulan

Berdasarkan pembahasan yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel pembelajaran kewirausahaan terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta, dengan koefisien sebesar 0,448;  $R^2$  0,201 yang artinya variabel pembelajaran kewirausahaan memberikan kontribusi pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 20,1%.
2. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel karakter wirausaha terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta, dengan koefisien sebesar 0,740;  $R^2$  0,547 yang artinya variabel pembelajaran kewirausahaan memberikan kontribusi pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 54,7%.
3. Terdapat pengaruh positif dan signifikan pada variabel pembelajaran kewirausahaan dan karakter wirausaha secara bersama-sama terhadap minat berwirausaha mahasiswa program studi pendidikan administrasi perkantoran fakultas ekonomi universitas negeri Yogyakarta, dengan koefisien sebesar 0,742;  $R^2$  0,551 yang artinya variabel pembelajaran kewirausahaan memberikan kontribusi pengaruh terhadap minat berwirausaha sebesar 55,1%.

## Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah diperoleh, maka saran yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Bagi orangtua mahasiswa, sebagai orangtua perlu memberikan motivasi untuk berwirausaha kepada anaknya. Pemberian motivasi dari orangtua dapat meningkatkan minat berwirausaha mahasiswa dan dapat menjadi landasan mahasiswa dalam berwirausaha. Pemberian motivasi dari orang tua dapat berupa pemberian pemahaman kepada anak pentingnya berwirausaha dan manfaat-manfaat yang dapat diperoleh anak jika berwirausaha. Orang tua juga dapat mengenalkan anak kepada dunia wirausaha seperti, mengenalkan anak kepada kerabat atau teman orang tua yang menjadi wirausaha

dan menceritakan bagaimana mereka dapat sukses berwirausaha.

2. Bagi mahasiswa, sebagai mahasiswa sebaiknya dapat aktif dalam mengejar ilmu begitu pula mengenai kewirausahaan. Berteman dan mulai berkumpul dengan orang-orang yang berwirausaha adalah cara agar mahasiswa terbiasa dengan kegiatan berwirausaha. Berinteraksi dengan orang-orang yang berkecimpung dalam dunia wirausaha akan menambah pengetahuan serta pengalaman dalam berwirausaha. Ilmu yang di dapat dari para wirausahawan akan menjadi bekal di dalam membangun sebuah kegiatan kewirausahaan.
3. Bagi mahasiswa
  - a. sebagai mahasiswa perlu mulai berlatih untuk konsisten terhadap apa yang telah dipilih. Pilihan yang dipilih juga harus diperjuangkan hingga maksimal. Mahasiswa yang berminat menjadi seorang wirausaha harus konsisten serta mampu memperjuangkan apa yang telah dipilih hingga maksimal.
  - b. sebagai calon wirausaha mahasiswa diharapkan mampu untuk memunculkan ide-ide yang original. Keoriginalan suatu ide usaha dapat menjadi nilai tambah dalam persaingan di kegiatan wirausaha. Ide yang muncul dapat beragam tergantung dari seberapa besar wawasan yang dimiliki. Mahasiswa perlu menambah wawasannya agar ide yang diciptakan bisa original dan bagus. Penambahan wawasan dapat dilakukan dengan cara mengikuti diskusi-diskusi mengenai wirausaha dan hal-hal yang diminati dan dapat pula dengan membaca buku-buku.
4. Bagi dosen mata kuliah kewirausahaan, sebagai dosen hendaknya menggunakan fasilitas yang disediakan oleh kampus seperti kantin dan koperasi dalam proses pembelajaran kewirausahaan. Melatih mahasiswa untuk berinteraksi dengan kegiatan kegiatan kewirausahaan yang terjadi dalam lingkungan kampus seperti kantin dan koperasi merupakan cara untuk menambah pengalaman serta keterampilan mahasiswa. Mahasiswa akan belajar banyak hal mengenai kewirausahaan dari kantin dan koperasi seperti marketing dan pengelolaan keuangan.

## Daftar Pustaka

- Baharuddin. (2009). *Psikologi Pendidikan Refleksi Teoritis Terhadap Fenomena*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Basrowi. (2014). *Kewirausahaan untuk Perguruan Tinggi*. Bogor: Ghalia Indonesia
- Rusman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta.
- Sandy Wahyudi. (2012). *Entrepreneurial Branding and Selling, Road Map Menjadi Entrepreneur Sejati*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press
- Winkel. (2004). *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi
- Badan Pusat Statistik. (2014). *Jumlah Pengangguran Tenaga Terdidik Tingkat Sarjana*.

## Profil Singkat

Arwan Daniel lahir pada tanggal 7 Januari 1995 di Pangkal Pinang, Bangka Belitung merupakan mahasiswa angkatan 2012 dan Saat ini menyelesaikan studi di Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran.

Muslikhah Dwihartanti, SIP., M.Pd adalah dosen Prodi Pendidikan Administrasi Perkantoran. Lahir di Kulonprogo tanggal 11 Mei 1978. Menempuh pendidikan S1 bidang Administrasi Negara di Universitas Gajah Mada serta S2 Teknologi Pembelajaran di Universitas Negeri Yogyakarta.